

IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN TEMATIK INTEGRATIF TEMA “AKU DAN KESEHATANKU” MELALUI PENDEKATAN SAINTIFIK

Abdurrohman¹, Ahmad Jaelani², dan Nur Eni S³

SD Negeri 4 Pulau Rimau
e-mail: jaelaniahmad688@gmail.com

Abstrak— Pembelajaran dengan pendekatan saintifik, dirancang dengan prosedur agar peserta didik aktif mengkonstruksi konsep, hukum atau prinsip menjadi ilmu, melalui kegiatan mengamati/mencari latar belakang permasalahan, merumuskan masalah, mengajukan atau merumuskan hipotesis, mengumpulkan data dengan berbagai teknik, menganalisis data, menarik kesimpulan dan mengomunikasikan hasilnya. Adapun penelitian ini menggunakan eksperimen yaitu sebagai suatu penelitian ilmiah, dimana peneliti memanipulasi dan mengontrol satu atau lebih variabel bebas dan melakukan pengamatan terhadap variabel-variabel terkait untuk menemukan variasi yang muncul bersamaan dengan manipulasi terhadap variabel bebas dan variabel yang akan dilihat pengaruhnya disebut variabel terkait. Adapun tujuan dari penelitian eksperimen yaitu untuk meneliti kemungkinan sebab akibat dengan mengenakan satu atau lebih kelompok kontrol yang tidak diberi perlakuan. Sedangkan teknik pengumpulan data yang saya lakukan menggunakan observasi, tes, wawancara, dan dokumentasi. Tahap evaluasi dan penilaian sebagian siswa mampu menerima mata pelajaran yang diberikan dengan baik, seperti pada ranah kognitifnya siswa mampu menjawab soal-soal yang diberikan oleh guru yang berjumlah 10 soal, pada ranah psikomotor dan aspek religius seperti bertanggung jawab, jujur, disiplin mereka telah terpenuhi, pada ranah keterampilan siswa sangat terampil dilihat dari proses dan hasil gambarannya.

Kata Kunci— Implementasi, Tematik Integratif, Pendekatan Saintifik

Abstract— *Learning with scientific approach, programmed by procedure to make students active to construct a concept, law, or principle became a scientist, by means of observed/searched background, problem, formulated problem, formulated hypothesis, collected data with various technique, analyzed data, drawer the conclusion, and shared the result. Furthermore, this research used experiment as a scientific research, it's mean that the researcher was manipulated and controlled one or more variables, free and observed the related variables to find out the variation that appear simultaneously with manipulated free variables and that variables are influenced and related to the research. Moreover, the research objectives from experiment research, the researcher want to known motive and consequence with used one or more controlled groups without simulation. While, the technic collected data was used observation, test, interview, and documentation. Evaluation stage and scoring a part of students able to accepted the subjects perfectly, such as in cognitive area, the students able to answer ten questions, in psychometric and religious area, the students can be responsible, discipline, and in competent area the students most competent seem from process and representation result.*

Keywords— *Implementation, Thematic Integrative, scientific Approach*

◆

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri,

kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat (Nurfuadi, 2012). Pendidikan diartikan pula sebagai usaha yang dijalankan oleh orang lain agar menjadi dewasa atau mencapai hidup atau

penghidupan yang lebih tinggi (Habullah, 2005).

Pendidikan menjadi sarana utama yang perlu dikelola secara sistematis dan konsisten berdasarkan berbagai pandangan teori dan praktik yang berkembang dalam kehidupan (Fitria, 2018). Semakin tinggi cita-cita manusia semakin menuntut meningkatkan mutu pendidikan sebagai sarana mencapai cita-citanya. Akan tetapi dibalik itu semakin tinggi cita-cita yang hendak diraih, maka semakin kompleks jiwa manusia itu karena di dorong oleh tuntutan hidup yang meningkat pula.

Keberhasilan suatu pendidikan di sekolah salah satu kuncinya adalah keberhasilan guru dalam menyajikan materi pelajaran yang dapat memfasilitasi siswanya untuk mencapai kompetensi yang diharapkan (Kristiawan, 2014). Pada setiap kurikulum yang berlaku guru diharapkan mengembangkan model pembelajaran sesuai dengan kondisi lapangan seperti halnya dalam pembelajaran IPA.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi memberikan dampak positif bagi perkembangan pendidikan (Kristiawan, 2014). Perkembangan pendidikan terjadi tidak hanya pada jenjang pendidikan dasar, tetapi juga sampai pada tingkat lanjutan bahkan perguruan tinggi. Banyak lembaga pendidikan baik lembaga-lembaga formal maupun lembaga nonformal, yang menyelenggarakan proses pendidikan bagi masyarakat dengan memberikan fasilitas sebagai salah satu bukti bahwa pendidikan semakin berkembang mengikuti zaman.

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)

merupakan ilmu pengetahuan yang sistematis dan menyeluruh. Ilmu pengetahuan tentang alam semesta merupakan ilmu pengetahuan yang holistik, bukan merupakan ilmu yang parsial antara kimia, fisika dan biologi. Oleh karena itu pembelajaran IPA harus diselenggarakan secara terpadu. Sebagaimana dianjurkan dalam Permendiknas nomor 22 tahun 2006, bahwa model pembelajaran IPA sebaiknya dilaksanakan secara terpadu terutama pada jenjang pendidikan dasar, mulai dari tingkat Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah (SD/MI) maupun sekolah menengah pertama (SMP/MTs). Beberapa ahli berpendapat bahwa pembelajaran terpadu merupakan proses pembelajaran yang melibatkan/mengkaitkan berbagai bidang ilmu. Pembelajaran IPA terpadu (*integrated science*) dapat dilaksanakan dengan mengorganisasikan dan mengkaitkan dengan berbagai tema atau bidang studi dan keterampilan dalam IPA. *Integrated* berarti “*combining parts into a whole*” (BSCS, 2000). “*Parts*” atau bagian-bagian yang bisa dipadukan dalam pembelajaran IPA adalah: (a) disiplin ilmu IPA, misalnya *earth science*, *life science* dan *physical science*, (b) proses IPA (misalnya inkuiri), (c) konteks IPA (misalnya *science & society*). Pembelajaran IPA dikatakan terpadu apabila dalam pembelajaran terdapat bagian yang diintegrasikan/dipadukan.

Pembelajaran dengan pendekatan saintifik, dirancang dengan prosedur agar peserta didik aktif mengkonstruksi konsep, hukum atau prinsip menjadi ilmu, melalui kegiatan mengamati/mencari latar belakang

permasalahan, merumuskan masalah, mengajukan atau merumuskan hipotesis, mengumpulkan data dengan berbagai teknik, menganalisis data, menarik kesimpulan dan mengomunikasikan hasilnya.

TEMATIK INTEGRATIF

Istilah pembelajaran integratif sering disamakan dengan *integrated teaching and learning*, *integrated curriculum approach* a *coherent curriculum approach*. Pembelajaran tematik dimaknai sebagai pembelajaran yang dirancang dan dikemas berdasarkan tema-tema tertentu. Dalam pembahasannya tema-tema ditinjau dari berbagai mata pelajaran. Tema ini menjadi alat pemersatu materi yang beragam dari berbagai mata pelajaran. *Theme-based is an approach in which different areas of the curriculum are integrated instead of being separated into different subjects*. Artinya adalah didalam pembelajaran yang berbasis tema ini melaksanakan pembelajaran yang diintegrasikan menjadi satu, bukan dipisahkan ke dalam mata pelajaran yang berbeda (Yung, 2013).

Pembelajaran tematik yang menggunakan pendekatan tema yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari ini memudahkan siswa untuk menangkap informasi yang disampaikan oleh guru karena pembelajaran dalam tematik ini erat kaitannya dengan kehidupan sehari-hari. Tema yang diambil merupakan gabungan dari beberapa mata pelajaran.

Pendekatan tematik adalah cara mengajar dan belajar dimana banyak bidang

mata pelajaran yang terhabung bersama dan terintegrasi dalam tema. Tema merupakan gabungan dari beberapa materi pelajaran. Dalam pelaksanaan pembelajaran menggunakan pendekatan tematik memperhatikan beberapa komponen yang penting. Tematik merupakan pendekatan yang menggabungkan pembelajaran secara terstruktur, beruntutan, dan dengan strategi, kegiatan literatur siswa dan penggunaan bahan terorganisir dengan baik dengan rangka memperluas konsep tertentu. Tema ini menjadi alat pemersatu materi yang beragam dari berbagai mata pelajaran yang memiliki konsep yang sama.

Dalam pembelajaran integratif ini bertujuan untuk menyiapkan anak untuk siap menghadapi kehidupan selanjutnya. Kurikulum terpadu merupakan pendekatan yang mempersiapkan anak-anak untuk belajar sepanjang hayat. Anak disiapkan secara matang untuk menghadapi kehidupan yang akan mereka alami nanti. Pembelajaran tematik- integratif sesuai dengan buku panduan kurikulum 2013 adalah pendekatan pembelajaran yang mengintegrasikan berbagai kompetensi dari berbagai mata pelajaran kedalam berbagai tema. Ada tiga hal yang diintegrasikan dalam pembelajaran temati integratif yaitu integrasi sikap, keterampilan dan pengetahuan dalam proses pembelajaran dan integrasi berbagai konsep dasar yang berkaitan. Pembelajaran tematik-integratif lebih menekankan peran siswa dalam belajar, membuat siswa aktif dalam belajar dan membuat keputusan sesuai dengan pengalaman belajar yang telah dialami.

Pembelajaran tematik-integratif merupakan perpaduan dari pembelajaran tematik dan pembelajaran integratif. Pembelajaran tematik-integratif memberikan kesempatan kepada siswa untuk menghubungkan pengalaman dan pengetahuan sehingga siswa lebih mudah menyelesaikan masalah dan memenuhi kebutuhan mereka akan pengetahuan.

Pembelajaran tematik-integratif pada kurikulum 2013 ini memiliki manfaat. Manfaat tersebut meliputi; 1) susunan kelas yang nyaman; 2) menggunakan kelompok kerjasama; 3) mengoptimalkan lingkungan belajar; 4) siswa secara cepat dan tepat waktu mampu memproses informasi; dan 5) proses pembelajaran dikelas.

Tematik-integratif memiliki peranan yang positif didalam pembelajaran, antara lain; 1) siswa mudah memusatkan perhatian pada suatu tema tertentu; 2) siswa mampu mempelajari pengetahuan dan mengembangkan berbagai kompetensi dasar antar mata pelajaran dalam tema yang sama; 3) pemahaman materi pelajaran lebih mendalam dan berkesan; 4) kompetensi dasar dapat dikembangkan lebih baik dengan mengaitkan mata pelajaran lain dengan pengalaman pribadi siswa; 5) lebih dapat dirasakan manfaat dan makna belajar karena materi disajikan dalam konteks tema yang jelas; 6) siswa dapat lebih bergairah dalam belajar karena dapat berkomunikasi dalam situasi nyata untuk mengembangkan suatu kemampuan dalam satu mata pelajaran dan sekaligus dapat mempelajari mata pelajaran lain; dan 7) guru dapat menghemat waktu sebab mata pelajaran

yang disajikan secara tematik dapat dipersiapkan sekaligus dan diberikan dalam dua atau tiga kali pertemuan serta waktu sebaliknya bisa dimanfaatkan untuk kegiatan remedial, pemantapan atau pengayaan materi.

Model integratif mengembangkan pendekatan lintas bidang ilmu. Pembelajaran terintegrasi memadukan empat bidang ilmu utama, dimana dalam pembelajarannya diprioritaskan pada saling melengkapi keterampilan, konsep dan sikap (Forgarty, 1991).

Pembelajaran tematik integratif merupakan pembelajaran yang baru pada kurikulum 2013. Pembelajaran tematik integratif ini memiliki ciri-ciri; 1) berpusat pada anak; 2) memberikan pengalaman langsung; 3) pemisah anatar pelajaran dalam satu proses pembelajaran; 4) penyajikan konsep dari beberapa mata pelajaran dalam suatu proses pembelajaran; 5) bersifat luwes; dan 6) hasil pembelajaran dapat berkembang sesuai dengan minat dan kebutuhan anak (Kemendikbud, 2013).

Pelaksanaan pembelajaran tematik-integratif di kelas II disusun berdasarkan tema-tema. Dalam pembelajaran tematik-integratif mata pelajaran yang dapat diintegrasikan adalah mata pelajaran PPKn, bahasa indonesia, matematika, seni budaya, dan prakarya pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan, IPA, IPS, (merupakan pusat perhatian dalam tema) dikarenakan dalam pembelajaran tematik-integratif menggunakan pendekatan saintific. Dari beberapa mata pelajaran tersebut kemudian

saling diintergrasikan ke dalam satu tema yang relevan.

PEMBELAJARAN SAINTIFIK

Pembelajaran dengan pendekatan saintifik, dirancang dengan prosedur agar peserta didik aktif mengkonstruksi konsep, hukum atau prinsip menjadi ilmu, melalui kegiatan mengamati/mencari latar belakang permasalahan, merumuskan masalah, mengajukan atau merumuskan hipotesis, mengumpulkan data dengan berbagai teknik, menganalisis data, menarik kesimpulan dan mengomunikasikan hasilnya. Prosedur saintifik didasari oleh beberapa teori pembelajaran yang relevan. Menurut teori Piaget, pikiran anak dibentuk bukan oleh ajaran orang dewasa atau pengaruh lingkungan lainnya, anak memang membangun struktur-struktur kognitif baru dalam dirinya. Piaget menggambarkan ada empat tahap belajar. Pertama, Tahap Sensorimotorik; Tahap ini adalah sejak lahir sampai usia 2 tahun. Pemahaman diperoleh melalui koordinasi pengalaman sensor (seperti melihat dan mendengar) dengan tindakan-tindakan fisik. Anak memiliki kemampuan melakukan gerak motorik untuk mengadakan hubungan dengan dunianya. Pada periode ini anak sudah mulai dapat menentukan cara baru melalui rabaan fisik dan internal pemikirannya.

Kedua, Tahap Pemikiran Pra-Operasional; Tahap ini adalah pada usia antara 2-7 tahun. Anak mulai melukiskan dunia dengan kata dan gambar atau simbol, meskipun belum mampu melaksanakan tindakan mental yang diinternalisasikan. Anak dapat melakukan imitasi tidak

langsung, permainan simbolis, menggambar fisik, menggambar dalam mental, dan bahasa ucapan. Disini dengan bahasa anak dapat berkomunikasi dengan orang lain. Ketiga, Tahap Operasional Konkret; Tahap ini adalah pada usia 7-11 tahun. Terjadi perkembangan sistem pemikiran yang didasarkan pada aturan-aturan yang logis, meliputi pengurutan, klasifikasi, desentring, reversibility, konservasi, dan penghilangan sifat egosentrisme. Keempat, Tahap Operasional Formal Tahap ini adalah usia mulai 11 tahun, periode terakhir perkembangan kognitif teori Piaget. Anak memiliki kemampuan kemampuan berpikir abstrak, menalar secara logis, dan menarik kesimpulan dari informasi yang tersedia. Anak memiliki kemampuan berpikir sistematis, yaitu dapat memikirkan kemungkinan pemecahan suatu persoalan.

Berbeda dengan Piaget, teori Vygotsky menyatakan perkembangan intelektual terkait dengan konteks historis dan budaya, yang perkembangannya tergantung pada sistem tanda yang ada pada masing-masing individu ketika mereka tumbuh. Pembelajaran melibatkan perolehan tandatanda melalui pengajaran dan informasi dari orang lain, yang diinternalisasi, sehingga anak dapat berpikir dan memecahkan masalah secara mandiri (self regulation). Vygotsky, juga mempunyai pandangan tentang zone of proximal development. Pembelajaran terjadi ketika anak-anak bekerja dalam zona perkembangan proximal mereka, dalam kondisi ini mental fungsi lebih tinggi karena terjadi kesinambungan belajar. Teori ini

menekankan hakikat pembelajaran sosiokultural, yang memerlukan perancahan (scaffolding), dan kerja sama.

Untuk mengetahui proses pembelajaran IPA dengan penerapan pendekatan saintifik di SDN 4 Pulau Rimau maka dilakukan penelitian mengenai "Implementasi Pembelajaran Tematik Integratif Tema Aku Dan Kesehatanku Melalui Pendekatan Saintifik Kelas II Di SDN 4 Pulau Rimau".

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian experiment. Arboleda (1981) mendefinisikan eksperimen sebagai suatu penelitian yang dengan sengaja peneliti melakukan manipulasi terhadap satu atau lebih variabel dengan suatu cara tertentu sehingga berpengaruh pada satu atau lebih variabel lain yang diukur. Kerlinger (2006) menambahkan definisi eksperimen sebagai suatu penelitian ilmiah, dimana peneliti memanipulasi dan mengontrol satu atau lebih variabel bebas dan melakukan pengamatan terhadap variabel-variabel terkait untuk menemukan variasi yang muncul bersamaan dengan manipulasi terhadap variabel bebas dan variabel yang akan dilihat pengaruhnya disebut variabel terkait.

Adapun tujuan dari penelitian eksperimen yaitu untuk meneliti kemungkinan sebab akibat dengan mengenakan satu atau lebih kelompok kontrol yang tidak diberi perlakuan. Dalam penelitian eksperimen, dibedakan pengertian antara kelompok eksperimen dan

kelompok kontrol. Kelompok eksperimen adalah kelompok yang diberi perlakuan berupa variabel bebas, sedangkan kelompok kontrol adalah kelompok yang tidak diberi perlakuan apapun atau diberi perlakuan natural (Azwar, 2007).

Dari pendapat para ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa penelitian eksperimen adalah penelitian yang bertujuan untuk mengidentifikasi hubungan sebab akibat dari satu atau lebih variabel terkait dengan melakukan manipulasi variabel bebas pada suatu keadaan yang terkendali (variabel control).

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan, observasi, wawancara, dokumentasi, dan tes. Penelitian ini dilaksanakan di SDN 4 Pulau Rimau, di Desa Nunggal Sari Jalur 10. Fokus penelitian pada kelas II (Dua).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada proses belajar mengajar di SDN 4 Pulau Rimau, khususnya pada kelas 2 yang berjumlah 7 siswa dapat berjalan dengan baik. Pada saat penerapan tema yang saya sampaikan pada kelas 2 yaitu aku dan kesehatanku yang merupakan sesuatu tema yang baru, yang mana materi dan evaluasi pada pembelajaran tersebut dibuat sendiri oleh saya sehingga saya tidak merasa kesulitan untuk menyampaikan materi tersebut. Adapun antusias siswa SDN 4 Pulau Rimau sendiri sangat tinggi untuk mengikuti pembelajaran yang yang di ajarkan.

Materi yang tercantum pada tema aku dan kesehatanku menceritakan pentingnya

hidup bersih dan sehat dalam lingkungan sekitar. Dan siswa diharapkan mampu menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Disamping materi IPA di dalam tema aku dan kesehatanku juga terganggu berbagai mata pelajaran seperti Bahasa Indonesia, Pkn, Agama, Matematika, Pjok dan SBK. Pada materi IPA siswa diminta untuk mengamati kebersihan dilingkungan sekolahnya, menggolongkan macam-macam sampah dan cara membersihkan lingkungan yang kotor. Pada materi Agama guru memberikan penjelasan bahwa di dalam hadits dan alquran juga terdapat ayat yang membahas tentang kebersihan yang artinya” kebersihan adalah sebagian dari iman”, memberikan penjelasan pentingnya hidup bersih dan sehat, dan bahaya hidup kotor. Pada materi matematika, siswa diminta untuk melakukan penjumlahan dan pengurangan angka puluhan seperti $25-10=15$, $87-13=74$ dan sebagainya.. pada materi PJOK siswa melakukan gerakan-gerakan kecil yang mereka mampu lakukan di dalam kelas seperti lari ditempat, memutar kepala, memutar pinggang dan bertepuk bersama siswa disampingnya. Pada materi SBK siswa menggambarkan kondisi lingkungan disekitar rumahnya dan pada materi Bahasa Indonesia siswa menceritakan didepan kelas tentang gambar yang telah dibuat. Agar pembelajaran menjadi menyenangkan guru menylipkan beberapa lagu yang berkaitan dengan kebersihan seperti bangun tidur dan aku dan anak sehat. Tak lupa melakukan tepuk semangat agar siswa dalam melakukan proses belajar menjadi lebih semangat.

Tabel 1. Hasil Belajar Peserta Didik

No	Nama Siswa	Afektif	Kognitif	Psikomotor
1	Andika Raja Pratama	85	100	80
2	Ahmad Syaifulloh	80	90	80
3	M. Azza Farid	80	90	80
4	Maulana Faiz	80	80	80
5	Nur Fitri Septia Putri	70	70	80
6	Mita Hafizah	80	70	80
7	M. Syahputra R	80	90	80

Pada tahap evaluasi dan penilaian sebagian siswa mampu menerima mata pelajaran yang diberikan dengan baik, seperti pada ranah kognitifnya siswa mampu menjawab soal-soal yang diberikan oleh guru yang berjumlah 10 soal, pada ranah psikomotor dan aspek religius seperti bertanggung jawab, jujur, disiplin mereka telah terpenuhi, pada ranah keterampilan siswa sangat terampil dilihat dari proses dan hasil menggambar dan berani menceritakan hasilnya di depan teman-teman mereka.

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada dasarnya Pembelajaran tematik yang menggunakan pendekatan saintifik yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari ini memudahkan siswa untuk menangkap informasi yang disampaikan oleh guru karena pembelajaran dalam tematik ini erat kaitannya dengan kehidupan

sehari-hari. Tema yang diambil merupakan gabungan dari beberapa mata pelajaran.

Pada proses implementasi di SDN 4 Pulau Rimau dapat berjalan dengan baik dan antusias siswa dalam mengikuti proses pembelajaran sangatlah baik. Pada proses pembelajaran dengan tema “aku dan kesehatanku” ternyata sangat cocok untuk siswa kelas II sebab materinya tidak terlalu sulit dan tidak pula terlalu mudah, di dukung dengan pendekatan saintifik sehingga siswa mudah menerima pelajaran pada saat proses belajar. Selain materi dan metode yang digunakan dapat dilihat bahwa keberhasilan penyampaian materi tersebut dilihat dari hasil evaluasi yang telah dilakukan. Hasil dari evaluasi ini menjadi patokan bahwa tema yang saya buat cocok untuk diterapkan pada siswa kelas II SD. Pada penerapan tema “aku dan kesehatanku” diharapkan siswa mampu menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari contohnya dalam hal kebersihan diri sendiri dan lingkungan sekitar.

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti mengucapkan terima kasih atas dukungan dan bimbingan dari semua pihak yang terlibat dalam penelitian ini dan Kepala SDN 4 Pulau Rimau atas izin yang telah diberikan kepada peneliti.

DAFTAR PUSTAKA

1. Arboleda, C. R. (1981). *Communications Research*. Manila: CFA.
2. Fitria, H. (2018). The Influence of Organizational Culture and Trust

Through The Teacher Performance In The Private Secondary School In Palembang. *International Journal of Scientific & Technology Research*, 7(7).

3. Habullah. (2005). *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
4. Hermann, M., Pentek, T., & Otto, B. (2016). Design Principles For Industrie 4.0 Scenarios. *System Sciences (HICSS)*, 46th Hawaii International Conference, pp. 3928-3937.
5. Kerlinger. (2006). *Asas-Asas Penelitian Behavioral edisi ketiga*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
6. Kristiawan, M. (2014). A Model for Upgrading Teachers Competence on Operating Computer as Assistant of Instruction. *Global Journal of Human-Social Science Research*.
7. Nurfuadi. (2012). *Profesionalisme Guru*. STAIN Press: Purwokerto.
8. R, Forgarty. (1991). *The Mindfull School: How To Integrated The Curriculum*. Illionis :IRI/Skyligh Publishing, Inc.
9. Yang, Yung. 2013. The Relationship Of Learning Motovation And Achievement in. EFL: Gender As An Intermediated Variabel, *Edicational Research International*. Vol 2, (2).